

## Penerapan metode diskusi berbantuan *zoom meeting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK N 1 Karanganyar

Yoga Mahendra Baktiar\*, Patni Ninghardjanti, Susantiningrum Susantiningrum

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: yogabacra99@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 melalui penerapan metode diskusi berbantuan *Zoom Meeting*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dimulai pada tahap Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II. Hasil belajar pada tahap Pra Tindakan diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (MSA); persentase ketuntasan siswa sebesar 42,85% dengan rata-rata nilai 74,45. Hasil belajar mengalami peningkatan pada Siklus I dengan persentase sebesar 68,57% dan nilai rata-rata sebesar 76,42. Kemudian pada siklus II persentase ketuntasan sebesar 88,5% dengan nilai rata-rata 85,42. Kesimpulan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penerapan metode diskusi berbantuan *Zoom Meeting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar.

Kata Kunci: ketuntasan siswa; metode pembelajaran; penelitian tindakan kelas

### Abstract

*This research was carried out to improve the learning outcomes of Craft and Entrepreneurship subjects for class XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar for the 2021/2022 academic year through the application of the Zoom Meeting assisted discussion method. This research is classroom action research (CAR), which was carried out in two cycles. The research started in the Pre-Action stage, Cycle I, and Cycle II. Learning outcomes at the Pre-Action stage were obtained from the Middle Semester Assessment (MSA) score; the percentage of students' completeness was 42.85% with an average grade of 74.45. Learning outcomes have increased in Cycle I, with a percentage of 68.57% and an average value of 76.42. Then, in the second cycle, the percentage of completeness was 88.5%, with an average value of 85.42. The conclusion of this Classroom Action Research is that the application of the Zoom Meeting-assisted discussion method can improve student learning outcomes for class XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar.*

*Keywords: classroom action research; learning method; student mastery*

Received April 13, 2022; Revised June 15, 2022; Accepted August 8, 2022; Published Online January 2, 2023

\*Corresponding author

**Citation in APA style:** Baktiar, Y.M., Ninghardjanti, P., and Susantiningrum. (2023). Penerapan metode diskusi berbantuan *zoom meeting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK N 1 Karanganyar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(1), 85-89.

<https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.60709>

<https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.60709>

## Pendahuluan

Pandemi *COVID-19* melanda dunia sekitar akhir tahun 2019, dan masih meluas hingga kini. Pandemi ini berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk di Indonesia. Dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran (*COVID-19*) yang berisikan mengenai himbauan belajar dari rumah, demi menekan angka penularan virus. Adanya kebijakan tersebut mengharuskan guru melakukan pembelajaran secara daring atau online. Berdasarkan himbauan Surat Edaran ini, seluruh wilayah Indonesia mulai menerapkan pembelajaran daring pada pertengahan bulan Maret 2020, termasuk di SMK N 1 Karanganyar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom* digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik yang mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan metode pemberian materi dan tugas, dengan metode yang diterapkan guru tersebut masih kurang tepat dan cenderung dianggap kurang menarik bagi para siswa. Pasalnya siswa yang melaksanakan PJJ belum tentu berminat membuka materi apalagi mengerjakan tugas, beberapa siswa juga ada yang tidak mengerjakan tugas. Selain itu apabila guru mengadakan pembelajaran melalui video konferensi via *Google Meet*, masih ada murid yang tidak membuka kamera bahkan tidak hadir dalam pertemuan tersebut. Hal itu dibuktikan melalui presensi dengan dipanggil nama satu persatu saat pembelajaran akan dimulai. Akibat semua permasalahan tersebut, siswa kurang memahami materi secara maksimal. Hal itu dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai siswa PTS (Penilaian Tengah Semester). Berdasarkan situasi diatas, diperoleh data penilaian mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai tuntas berjumlah 15 dari 35 siswa atau sebesar 42,85%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai yang tidak tuntas berjumlah 20 dari 35 siswa atau sebesar 57,15%. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu metode diskusi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada masa pandemi *COVID-19* metode diskusi dapat dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* yang memiliki fitur diskusi atau *break out*. Menurut Iskandar dan Syarifudin (2020) aplikasi *Zoom Meeting* memiliki banyak fitur, salah satunya adalah fitur diskusi atau *break out* yang dapat sebagai wadah diskusi peserta didik. Aplikasi *Zoom Meeting* adalah aplikasi konferensi video dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka atau virtual antara guru dan siswa secara *online*.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar yang beralamat di Jl. Monginsidi No.1, Manggeh, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57714. Kelas yang digunakan penelitian adalah kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran 2. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, dimulai dari bulan Desember 2021 sampai bulan Maret 2022. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai desain penelitian. Penelitian tindakan adalah penelitian yang dipimpin oleh guru di ruang belajar atau di sekolah tempat mereka mengajar, dengan penekanan pada pengidealan atau pengembangan lebih lanjut praktik dan siklus dalam pembelajaran (Susilo, 2009).

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang menciptakan penelitian pada empat bagian dari penelitian tindakan kelas yakni (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Peneliti memilih subjek tersebut dikarenakan didasari oleh masalah yang telah teridentifikasi pada saat tahap pra tindakan. Kemudian siswa di kelas tersebut berjumlah 35 siswa. Data penelitian dari data kuantitatif dan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Uji validitas menggunakan triangulasi data dan metodologis.

Indikator pencapaian jika siswa melampaui indikator yang telah ditetapkan yaitu pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, tindakan, observasi dan interpretasi serta refleksi dilakukan dengan dua siklus.

## Hasil dan Pembahasan

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu di kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar. Salah satu alasan peneliti melaksanakan penelitian di lokasi tersebut karena peneliti mengampu kelas tersebut pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), yang pada saat PLP tersebut peneliti menemukan permasalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki dalam hal pembelajaran. Pada kegiatan pra tindakan, peneliti melakukan serangkaian wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang bersangkutan, yaitu ibu Dwi Purwaningsih S.Pd., M.Pd. selain itu peneliti melakukan observasi di kelas untuk menemukan permasalahan pembelajaran di kelas, serta melakukan kegiatan mengambil nilai dari PTS (Penilaian Tengah Semester). Kegiatan mengambil nilai PTS dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

### Hasil penelitian

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tindakan Siklus I dan II dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penerapan metode diskusi berbantuan *Zoom Meeting* pada mata pelajaran PKKUU kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar telah memperoleh peningkatan hasil belajar siswa baik pada aspek Pengetahuan, Sikap maupun Keterampilan. Hal tersebut ditunjukkan pada kondisi yang diperoleh baik dari pra siklus, Siklus I, kemudian Siklus II. Adapun peningkatan hasil belajar yang diperoleh pada setiap tahapan siklus yakni sebagai berikut

**Tabel 1**

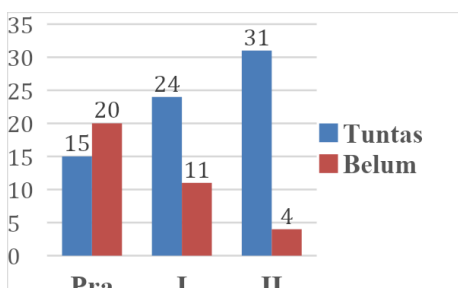
*Perbandingan Nilai*

Uraian	Siklus 1	Siklus 2
Terendah	60	70
Tertinggi	90	95
Jumlah	2675	2990
Rata-rata	76.42	85.42

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode diskusi berbantuan *Zoom Meeting* di kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar yang dilaksanakan dalam dua siklus telah meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas XII OTKP 2 pada gambar 1.

**Gambar 1**

*Ketuntasan belajar*



### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kali pertemuan dalam satu siklus. Dalam satu, pertemuan 1 dan 2 digunakan untuk penyampaian materi serta penerapan metode pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan ketiga adalah siswa menyampaikan berupa presentasi hasil diskusi dan sesi

tanya jawab serta ditutup dengan pemberian soal tes evaluasi untuk mengukur nilai siswa. Pada siklus pertama yang telah dilaksanakan, dapat meningkatkan nilai murid pada aspek pengetahuan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada Penilaian Tengah Semester (PTS). Rata-rata hasil belajar pada PTS yaitu sebesar 74,45 lalu mengalami peningkatan 76,42 pada siklus I. Ada 11 siswa atau 31% siswa di kelas belum mencapai KKM, sedangkan sisanya sebanyak 21 siswa atau 69% siswa di kelas telah mencapai atau melampaui batas KKM. Hasil tersebut telah melampaui batas nilai KKM yaitu 75. Akan tetapi pada aspek sikap diperoleh prosentase rata-rata sebesar 66%, hasil tersebut belum melampaui target yang telah direncanakan sebelumnya yaitu sebesar 75%.

Hasil yang diperoleh pada siklus I tersebut terhitung masih rendah dan belum mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan. Untuk memperbaiki proses pembelajaran serta hasil belajar murid, tenaga pendidik dan peneliti melaksanakan refleksi didasari pada hasil siklus I tersebut. Dengan pertimbangan karena belum mencapai ketuntasan dan keberhasilan, maka tenaga pendidik dan peneliti melakukan siklus II sebagai tahap peningkatan dan memperbaiki proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada siklus kedua lebih membaik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus kedua yang telah dilaksanakan, hasil belajar terjadi peningkatan yang lebih optimal dari siklus I. Pada siklus II yang telah dilaksanakan, diperoleh adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik dari siklus I. Setelah dilakukan tes evaluasi di akhir siklus, diperoleh rata-rata hasil belajar yang meningkat, pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 76,42 meningkat menjadi 85,42. Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 4 siswa atau 11,5% siswa di kelas. Sebaliknya siswa yang telah mencapai atau melampaui KKM yaitu sebanyak 31 siswa atau 88,5% siswa di kelas. Kemudian pada aspek sikap meningkat pada rata-rata persentase tiap aspek yakni siklus pertama yakni 66% meningkat naik 86% pada siklus kedua.

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan di atas diketahui bahwa penelitian yang telah terlaksanakan berhasil dan bisa memenuhi hipotesis yang telah ditetapkan. Implementasi metode diskusi berbantuan *Zoom Meeting* dapat meningkatkan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

## Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada kegiatan pra tindakan, hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar belum melampaui KKM yaitu 75. Rata-rata hasil belajar pada PTS sebesar 74,45. Didapati dari seluruh 35 murid di kelas, sebesar 57,15% mendapatkan hasil belajar di bawah KKM, kemudian sebesar 42,85% sisanya mendapatkan nilai yang melampaui batas KKM. Setelah penerapan metode diskusi berbantuan *Zoom Meeting* pada siklus I mengalami peningkatan nilai mata pelajaran PKKUU pada murid kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar. Rata-rata nilai pada pra tindakan yang didapati yakni sebanyak 74,45 dan meningkat sebesar 76,42 pada siklus I. Sejumlah 24 dari 35 murid atau 68,57% murid di kelas mendapatkan hasil belajar melampaui batas KKM. Sementara itu 11 murid lainnya atau 31,43% murid di kelas belum melampaui batas KKM. Meskipun mengalami peningkatan persentase rata-rata kelas dan melampaui batas KKM, akan tetapi dari ranah sikap dan keterampilan belum memenuhi indikator yaitu sebesar 75%. Pada siklus II, meningkat kembali hasil belajar murid. Rata-rata nilai murid pada siklus I didapati sebesar 76,42 dan meningkat pada siklus II sebesar 85,42. Sejumlah 31 siswa dari 35 murid atau 88,5% murid di kelas mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai KKM. Sementara itu sebanyak 4 murid atau 11,5% murid di kelas belum memenuhi KKM.

## Daftar Pustaka

- Iskandar, M.R., & Syarifudin. (2020). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Media Audio Visual Melalui Zoom Cloud Meeting Di Fakultas Tarbiyah Iai Qamarul Huda Bagu. Institut Agama Islam Qamarul Huda Bagu. *Jurnal El-Huda Studi Islam*, 11(2), 71-80.
- Nugroho, A. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web*. Semarang. Universitas Semarang. *Jurnal Transformatika*. 9(2), 72-78.
- Sardiman. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta.
- Sudarsana K. et al , (2020). *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan kita Menulis.

- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
- Susilo, H. dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Bayumedia